

EQUITY FUNDS

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang. Pembobotan Efek akan disesuaikan berdasarkan sektor yang paling menarik untuk satu kuartal kedepan, dan dapat disesuaikan kembali pada kuartal berikutnya, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu tingkat pengembalian yang optimal.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 8 Februari 2005  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 4.124.4989 (Per 31 Oktober 2011)

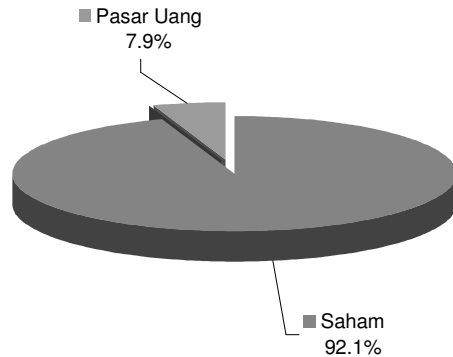
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	100%
Pendapatan Tetap	0%	20%
Pasar Uang	0%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset : Per 31 Oktober 2011



**5 Penempatan Utama : Per 31 Oktober 2011**

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International	Konsumer	9.4
Bank Mandiri	Keuangan	6.1
BCA	Keuangan	5.6
Gudang Garam	Konsumer	5.5
United Tractors	Industri	5.2

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

**KINERJA DANA**



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
8.32%	2.39%	312.45%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Pasar saham Indonesia mengikuti rally yang terjadi di pasar global. Perkembangan positif seputar krisis utang Eropa dan perekonomian Amerika Serikat memicu sentimen positif di pasar saham domestik. IHSG melesat 6,81% ke 3.790,847 sementara LQ-45 naik 8,5% ke 675,572. Kinerja di atas menunjukkan saham-saham berkapitalisasi pasar besar lebih unggul dibandingkan saham berkapitalisasi kecil. Semua sektor membukukan imbal hasil positif bulan ini. Sektor pertambangan memimpin laju kenaikan pasar setelah sebelumnya menggerus kinerja pasar di bulan lalu. Perburuan terhadap saham-saham di sektor pertambangan terjadi setelah koreksi harga tajam dan spekulasi bahwa tingkat permintaan akan kembali meningkat seiring dengan membaiknya data ekonomi di Cina dan Jepang. Risk appetite terhadap komoditas membaik dengan kenyataan bahwa para pelaku pasar mengikuti arah sesuai perkembangan positif di Eropa dan memperhitungkan pengetatan persediaan. Harga minyak naik 17,66% ke USD 93,19/barel sejalan dengan membaiknya tingkat permintaan di Amerika Serikat dan adanya harapan baru akan meredanya krisis utang di Eropa. Nilai transaksi perdagangan harian di pasar saham Indonesia di bulan Oktober turun 14,8% ke Rp 4,6 triliun meskipun market mengalami rally. Investor asing kembali masuk ke pasar Indonesia setelah dua bulan pasar mengalami penjualan bersih. Bulan ini investor asing membukukan pembelian bersih Rp 2,9 triliun.

- Laporan pendapatan emiten yang bagus di kuartal ketiga kecuali untuk perusahaan-perusahaan pertambangan menolong pasar saham untuk membukukan kinerja yang melampaui pasar-pasar lain di regional. Akan tetapi, berita dari Eropa akan masih sangat mempengaruhi pasar dalam jangka waktu dekat. Meskipun kami tidak mengharapkan terjadinya kembali krisis global seperti di tahun 2008, menurut hemat kami posisi defensif akan melindungi portofolio dari arus volatilitas pasar. Kami percaya dengan fundamental perekonomian Indonesia, tetapi terlepas dari sebagaimana kerasnya usaha kita untuk terhindar dari gejolak luar negeri, efeknya masih akan terasa. Kami akan berfokus pada saham-saham yang pendapatannya mayoritas dari pasar domestik dan yang fundamental baik. Selain itu kami juga menjaga porsi kas kami di level yang lebih tinggi dari rata-rata sambil mencari peluang untuk mendapatkan saham-saham yang layak dibeli.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.